

PENGARUH PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 SALING

Wita Januarti¹, Yeni Asmara², Sarkowi³

^{1,2,3} Universitas PGRI Silampari Jl. Mayor Toha, Air Kutu, Kec. Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31625

witajunarti@gmail.com¹, yeni.stkip@gmail.com², sarkowisulaiman@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Saling. Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen Murni. Populasinya yaitu siswa seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Saling Tahun Ajaran 2021/2022. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *rondom sampling* karena setiap kelas mempunyai kemampuan dan kesempatan yang relatif sama. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan SPSS Versi 16. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan adanya Pengaruh Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Saling. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen 1 sebesar 64.61 dan pada kelas kontrol sebesar 61.46. Sedangkan nilai rata-rata *pos-test* pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan *pos-test* dengan menggunakan model *Problem Solving* sebesar 86.32 dan pada kelas kontrol yang diberikan pembelajaran metode Konvensional sebesar 70.76. Dengan demikian berarti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Dari hasil data diuji beda rata-rata (*Paired sampel T test*) diperoleh nilai tes akhir di $\text{sig.}(2\text{-Tailed}) = 0,00 < 0,05$ maka, H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada Pengaruh Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 SALING.

Kata-kata kunci: : Model *Problem Solving*, metode konvensional, dan hasil belajar.

PENDAHULUAN

Menurut Trianto (2011:16), “Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seorang sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir bahwa diantara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya”. Sementara itu, menurut Slameto (2010:2), “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Fayuni dan Nurdyansyah (2016:2), “belajar merupakan proses melihat mengamati, dan memahami sesuatu untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus dikembangkan guru yaitu tujuan materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran masing-masing komponen tersebut saling

berkaitan dengan mempengaruhi satu sama lain”. menurut Jamil (2016:37), adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat pembuatan belajar dan dapat diamati melalui keterampilan siswa.

Sementara menurut Thobroni (2015:20), menjelaskan “Hasil belajar pola-pola pembuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apersepsi, dan keterampilan”. Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah sebuah perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran baik sikap, keterampilan dan pengetahuan yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dan hanya dapat diketahui hasilnya sehingga siswa bisa menjadi lebih baik.

Menurut Shoimin (2014:135), *Problem Solving* adalah suatu pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Sedangkan menurut Huda (2014:273), *Problem Solving*

adalah bahwa pembelajaran suatu dasar teoritis dari berbagai strategi pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai isu utamanya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu cara untuk yang terstruktur dan menarik sehingga dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini model yang digunakan adalah Model *Problem Solving*.

METODE

Darmawan (2014:127), “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti” sedangkan menurut Arikunto (2010:86), “metode penelitian adalah metode yang untuk melakukan penelitian secara ilmiah menurut kaidah ilmuwan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dalam penelitian yang akan penulis laksanakan nantinya ialah metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang menggunakan tes”.

Menurut Sugiyono (2010:39), “Variabel Penelitian merupakan segala bentuk apa yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini terdiri variabel bebas dan terikat. Variabel Bebas (X) adalah Model *Problem Solving* sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar.

Desain Penelitian ini berbentuk *Pre Tes - Post Tes control group design* atau desain kelompok kontrol eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas adalah Model *Problem Solving* dan variabel terikat adalah hasil belajar. analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS Versi 16. untuk analisis data pada penelitian ini semuanya menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti ini dilaksanakan SMP Negeri 2 Saling Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan data *pre-test* kelas (metode Konvensional) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,051, jika dibandingkan dengan 0,05, maka $0,051 > 0,05$ dengan demikian sampel data *pre-test* untuk kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalnya suatu data dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 16. Kriteria pengujian normalitas sebagai berikut: Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun data *post-test* kelas eksperimen (model *Problem Solving*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,139, jika dibandingkan dengan 0,05, maka $0,139 > 0,05$ dengan demikian sampel data *post-test* untuk kelas eksperimen berdistribusi normal, selanjutnya data *post-test* kelas kontrol (metode Konvensional) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,089 jika dibandingkan dengan 0,05, maka $0,089 > 0,05$ dengan demikian sampel data *post-test* untuk kelas kontrol berdistribusi normal. pengujian homogenitas sebagai berikut: Jika signifikansi $> 0,05$, kedua varian kelompok adalah homogen dan jika signifikansi $\leq 0,05$ maka kedua varian kelompok tidak homogen. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, kedua kelompok data *pre-test* maupun *post-test* adalah normal dan homogen. Oleh karena itu dapat dilakukan uji hipotesis yaitu dengan uji beda dua rata-rata antara kelas control dan eksperimen dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 16.

menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) lebih kecil dari pada kriteria 0,05. Hasil analisis data menggunakan uji beda rata-rata nilai teks akhir di Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Jika dibandingkan dengan 0,05. Maka $0,000 < 0,05$. Dengan demikian artinya adanya pengaruh pembelajaran *Problem Solving* terhadap hasil

belajar Ips siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Saling mempunyai pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Data hasil *pre-test* kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 61.46 dari 26 siswa, selanjutnya untuk hasil *pre-test* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 64.61 dari 26 siswa. Adapun data hasil nilai *post-test* kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 70.96 dari 26 siswa. Sedangkan untuk hasil nilai *post-test* kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 86.92 dari 26 siswa. Berdasarkan data tersebut kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan hasil belajar, akan tetapi memiliki perbedaan nilai rata-rata, kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model *Problem Solving* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode Konvensional. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Solving* dengan kelas kontrol dengan menggunakan metode Konvensional.

Pada hasil dan data penelitian dapat menggunakan Model *Problem Solving* pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Saling adanya pengaruh hasil belajar IPS. bahwa menggunakan model *Problem Solving* lebih aktif dan baik IPS. Pada hasil penelitian di atas, sejauh juga dengan yang dilakukan Togi (2013), berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan. disimpulkan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri Medan). Sedangkan Dermawan Harefa (2020), Judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luhagendre Maniamola. Hasil peneliti tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Solving*.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa model *Problem Solving*. tersebut sama-sama memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa, dan hasil penelitian diatas mempunyai hubungan dengan penulis yang dilakukan. Karena sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*, sehingga peneliti dianggap relevan karena memiliki tujuan yang sama-sama untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti yang dilakukan di SMP Negeri 2 Saling ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung demi tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data penelitian, analisis data, dan pembahasan pada bab 4 Dengan demikian bearti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada dari pada kelas kontrol Dimana nilai signifikasi lebih kecil di bandingkan dengan 0,05, yaitu $0,00 < 0,05$. Dengan demikian H_0 tolak dan H_a diterima artinya pengaruh pembelajaran *Problem Solving* hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Saling dapat di terima kebenarannya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan

beberapa saran yaitu:

1. Siswa, diharapkan dapat terus meningkatkan semangat belajar dan lebih giat lagi belajar siswa
2. Guru, diharapkan dapat lebih memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dengan membuat mereka kreatif berpikir pada saat proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dan metode konvensional.
3. Sekolah, sebagai masukan dalam meningkatkan kebijakan-kebijakan untuk

dijadikan referensi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimin. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Anurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Alfabeta
- Darmawan, Deni. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjino. (2010). *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Harefa, Darmawan. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luhangendre Maniamolo. *Jurnal Education and Devalopent*. VOL. 8 No.1
- Hera, Rufa. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pencemaran lingkungan Kelas X SMAN 1 Beutong Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Genta Mulia*. VOL. IX No. 1
- Henderu, FU. (2015). *Exprore ASEAN*. Jakarta : ALFFABETA.
- Huda, Miftahu. (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jamil, Suprihatiningrum. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Komariah, Kokom. (2011). *Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving Model Polya untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Bagi Siswa Kelas XI di SMPN 3 Cimahi*. Yogyakarta: Juran Fakultas MIPA.
- Mapata, Dg. (2017). *Buku Penunjang Mata Pelajaran IPS Pengembangan Silabus Kurikulum 2013 versi 2016*. Yogyakarta: CV BUDI Utama
- Mahmud. (2011). Ilmu Pendidikan, Bandung: PT Pustaka Sanjaya
- Majid,. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Prasetyono, Tri. (2019). *Mengenal Negara ASEAN dan Negara-Negaranya*. Semarang:ALPRIN
- Priyanto, Duwi, Andi. (2010). *Pemahaman Analisis Data dengan SPSS*. C Media Kom
- Rusman, (2012). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta
- Rusman, (2012). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta
- Rusman. (2011). Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers
- Setiawan, Andri dan Kurniawati Tenia.. 2020). Modul Ilmu Pengatahuan Sosial. Malang: Ahlimedia Press
- Slamato. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabet
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabet

- Shoimin, Aris. (2018) . *68 Model Pembelajaran Inovatif* .Yogyakarta : AR-Ruzz Media
- Sitiandon, Fitriani dan *Tumbolong*, Togi. (2013). Pengaruh Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa X SMA Negeri 7 Medan. *Jurnal INPAFI*. VOL.1 No.3
- Sundayana, Rostina. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Thobroni. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Triyanto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara